

Tinjauan Literatur Tentang Penelitian Arus Kas di Indonesia Periode 2017-2019

Fauziah Husain

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Sultan Amai Gorontalo
husainfauziah87@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify and classify research articles on cash flow that have been studied in Indonesia from 2017 - 2019. This research uses the literature review method by collecting and reviewing articles published in the Garuda Ristekdikti database journal in 2017-2019 where "Cash Flow" was the keyword in article searches. This research can identify and classify the literature on cash flow research systematically so that it can provide an overview and overview of the studies that have been carried out and identify emerging research to be followed up in the future. The findings of the literature review on cash flow research are grouping articles of cash flow as many as 38, operating cash flow as much as 49, investment cash flow as much as 17, funding cash flow as much as 20, free cash flow as much as 15 and future cash flow as many as 13 articles. The classification shows that the cash flow variable and cash flow components can be connected with other independent variables as independent, dependent and intervening variables.

Keywords: Literature review, cash flow, sustainable research

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan artikel penelitian tentang arus kas yang telah diteliti di Indonesia dari tahun 2017 – 2019. Penelitian ini menggunakan metode literature riview dengan cara mengumpulkan dan menelaah artikel-artikel yang terpublikasi di jurnal database Garuda Ristekdikti pada tahun 2017-2019 dimana "Arus Kas" sebagai kata kunci dalam pencarian artikel. Penelitian ini dapat mengidentifikasi dan mengelompokkan literatur tentang penelitian arus kas secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran dan ikhtisar penelitian – penelitian yang telah dilakukan serta mengidentifikasi penelitian yang muncul untuk ditindaklanjuti di masa yang akan datang. Hasil temuan dari literature review tentang penelitian arus kas adalah pengelompokan artikel Arus Kas sebanyak 38, Arus Kas Operasi sebanyak 49, Arus Kas Investasi sebanyak 17, Arus Kas Pendanaan sebanyak 20, Arus Kas Bebas sebanyak 15 dan Arus Kas Masa depan sebanyak 13 artikel. Adapun pengklasifikasiannya menunjukkan bahwa variable arus kas maupun komponen arus kas dapat dihubungkan dengan variable bebas lainnya baik sebagai variable independen, dependen maupun intervening.

Kata Kunci: Literature review, Arus Kas, Penelitian berkelanjutan

I. PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pelaporan keuangan adalah laporan arus kas, dimana laporan tersebut menyatakan keadaan perusahaan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai alat analisis keuangan yang sangat penting bagi para manajemen perusahaan. Laporan arus kas sangat membantu pihak internal dan eksternal dalam mengambil keputusan karena dapat menunjukkan berapa banyak uang yang dibutuhkan untuk mendanai operasi perusahaan dan memungkinkan perusahaan beroperasi seefisien mungkin dan mengendalikan masalah keuangannya.

Informasi laba yang dilaporkan pada laporan laba rugi merupakan indikator kunci dari kemampuan perusahaan menghasilkan kas di masa depan dan bukan informasi tentang arus kas saat ini. Pihak eksternal seperti investor dan kreditor tidak hanya dapat mengandalkan informasi laba, tetapi membutuhkan informasi tentang arus kas periode berjalan dalam laporan arus kas. Pernyataan ini dibuat karena laporan arus kas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan kas, yang meliputi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dalam suatu periode akuntansi. Selain itu, arus kas memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan jangka panjang serta pembayaran dividen secara tunai. Laporan arus kas kini telah menjadi laporan keuangan tahunan yang tidak dapat dipisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan, sebagaimana disyaratkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tentang laporan arus kas.

Laporan arus kas terus menerus menjadi objek peneliti di Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya penelitian tentang arus kas, meskipun artikel yang diterbitkan di portal Garuda Ristekdikti mengalami penurunan dari tahun 2017 – 2019 sebagaimana pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Jumlah Penelitian Arus Kas 2017-2019

Sumber : Portal Garuda Ristek Dikti

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa artikel tentang arus kas yang diterbitkan di portal Garuda Ristek dikti terus mengalami penurunan dimana pada tahun 2017 jumlah artikel sebanyak 49 artikel, turun menjadi 44 ditahun 2018 dan mengalami penurunan lagi ditahun

2019 menjadi 33 artikel. Dari uraian tersebut, maka peneliti melakukan tertarik melakukan *Literature review* penelitian tentang arus kas di Indonesia periode 2017-2019.

A. Pengertian Arus Kas

Menurut pernyataan standar akuntansi (IAI, 2012), yang dimaksud dengan laporan arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Setara kas dapat didefinisikan sebagai investasi yang likuid, berjangka pendek dan dapat dengan cepat diubah menjadi kas dalam jumlah tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan. Informasi tentang arus kas perusahaan berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan untuk menilai kebutuhan perusahaan dalam menggunakan arus kas tersebut. Tujuan informasi arus kas adalah untuk memberikan informasi historis tentang perubahan kas dan setara kas perusahaan melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode akuntansi.

Menurut Setyowati, at.al (2016:242) mengemukakan arus kas adalah sarana aliran arus kas masuk dan keluar pada suatu periode yang berhubungan dengan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam mengelola kas baik dari kegiatan operasional, pendanaan dan maupun investasi. Sedangkan menurut Weygant, Kimmel dan Kieso, at.al (2014) diterjemahkan oleh Azra (2018: 194), yang mengemukakan bahwa arus kas adalah penerimaan kas, penarikan tunai dan saldo kas bersih dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama periode tertentu. Selain itu, menurut Kariyoto (2017: 178), arus kas merupakan analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi alat pembayaran pada kategori operasi, investasi dan keuangan. Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa arus kas mengandung pengertian sebagai sarana yang berisi perubahan posisi nilai kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan.

B. Tujuan dan Kegunaan Laporan Arus Kas

Tujuan utama dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pembayaran kas di perusahaan selama periode akuntansi. Menurut PSAK No.2 Tahun 2012, tujuan laporan arus kas adalah agar informasi mengenai arus kas suatu perusahaan berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta untuk menilai kebutuhan perusahaan akan hal tersebut. penggunaan arus kas. Dalam membuat keputusan ekonomi, pengguna harus mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas dan keamanan akuisisi.

Menurut Kieso et al. (2014:196) tujuan laporan arus kas adalah melaporkan (1) pengaruh kas dari operasi selama suatu periode, (2) transaksi investasi, (3) transaksi pendanaan, dan (4) kenaikan atau penurunan bersih kas selama periode tersebut. Melaporkan sumber, penggunaan, dan kenaikan atau penurunan bersih uang tunai membantu investor, kreditor, dan lainnya mengetahui apa yang terjadi dengan sumber

daya perusahaan yang paling likuid. Karena kebanyakan orang memelihara buku cek dan menyiapkan pengembalian pajak secara tunai.

Menurut Warren et al. (2014:726) mengungkapkan kegunaan laporan arus kas bahwa Laporan arus kas memberikan informasi yang berguna tentang kemampuan perusahaan untuk melakukan hal berikut:

- (1) Menghasilkan uang tunai dari operasi
- (2) Mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya
- (3) Memenuhi kewajiban keuangannya
- (4) Membayar dividen

Menurut PSAK No.2 Tahun 2012, kegunaan atau manfaat laporan arus kas, antara lain:

- (1) Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang dapat digunakan pengguna untuk menilai perubahan aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas untuk beradaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.
- (2) Informasi arus kas berguna dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas, dan memungkinkan pengguna untuk mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
- (3) Informasi arus kas juga meningkatkan komparabilitas pelaporan atas kinerja operasi perusahaan yang berbeda dengan meniadakan pengaruh kebijakan akuntansi yang berbeda pada transaksi dan peristiwa yang sama.
- (4) Informasi arus kas historis sering digunakan sebagai indikator jumlah, waktu, dan kepastian arus kas masa depan.
- (5) Informasi arus kas berguna untuk memverifikasi keakuratan estimasi sebelumnya dari arus kas masa depan, hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta pengaruh perubahan harga.

C. Komponen Laporan Arus Kas

Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas dibagi menjadi tiga kategori utama: arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Sebagaimana terlihat dari PSAK No.2 Tahun 2012, perusahaan menyajikan arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai untuk bisnis perusahaan. Klasifikasi aktivitas memberikan informasi yang dapat digunakan pengguna laporan untuk menilai dampak aktivitas tersebut terhadap kondisi keuangan perusahaan dan pada tingkat kas dan setara kas. Informasi ini juga dapat digunakan untuk menilai hubungan antara ketiga jenis kegiatan tersebut. Berdasarkan pernyataan di atas, laporan arus kas memiliki tiga komponen utama:

1. Arus kas dari aktivitas operasi

Menurut PSAK No. 2 Tahun 2015 mendefinisikan tingkat arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator kunci apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, mempertahankan perusahaan dalam berbisnis, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendapatan eksternal.

Menurut Warren et al. (2014:727) mengatakan bahwa Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan arus masuk dan arus kas keluar dari operasi sehari-hari perusahaan. Oleh karena itu, arus kas dari aktivitas operasi biasanya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penentuan laba rugi. Beberapa contoh kegiatan operasional menurut PSAK No.2 Tahun 2015 adalah:

- a) Pendapatan dari penjualan barang atau jasa.
- b) Dana yang diterima dari biaya lisensi, provisi, komisi dan pendapatan lainnya.
- c) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
- d) Pembayaran kas kepada karyawan.
- e) Penerimaan dan pembayaran kas dari perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, pensiun dan manfaat asuransi lainnya.
- f) Pembayaran kas atau pengembalian pajak penghasilan, kecuali secara tegas dinyatakan dalam konteks aktivitas pendanaan dan investasi.
- g) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang dibuat untuk tujuan transaksi bisnis dan komersial.

2. Arus kas dari aktivitas Investasi

Menurut Warren et al. (2014:728) mengungkapkan bahwa Arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan arus masuk dan arus kas keluar terkait dengan perubahan aset jangka panjang perusahaan. Menurut PSAK No.2 Tahun 2015 menyatakan bahwa aktivitas investasi adalah perolehan dan penjualan aset jangka panjang dan investasi lain yang tidak termasuk dalam setara kas. Arus kas dari aktivitas investasi harus dilaporkan secara terpisah karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pembayaran yang dilakukan sehubungan dengan sumber daya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa depan. Beberapa contoh aktivitas investasi menurut PSAK No.2 Tahun 2015, antara lain:

- a) Pembayaran kas untuk pembelian aset tetap, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri.
- b) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan serta aset tak berwujud dan aset jangka panjang lainnya.
- c) Akuisisi saham atau instrumen keuangan di perusahaan lain.
- d) Uang muka dan pinjaman kepada pihak lain dan pembayaran kembali (kecuali dari lembaga keuangan).

- e) Pembayaran tunai sehubungan dengan kontrak berjangka, kontrak berjangka, kontrak opsi dan kontrak swap, kecuali jika kontrak tersebut dibuat untuk tujuan perdagangan atau ketika pembayaran diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan.

3. Arus kas dari aktivitas pendanaan

Menurut Warren et al. (2014:729) mengatakan bahwa Arus kas dari aktivitas pendanaan menunjukkan arus masuk dan arus kas keluar terkait dengan perubahan kewajiban jangka panjang perusahaan dan ekuitas pemegang saham. Menurut PSAK No. 2 Tahun 2015 menyatakan bahwa Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan jumlah dan komposisi modal serta kontribusi pinjaman perusahaan. Arus kas dari aktivitas pendanaan harus dilaporkan secara terpisah karena berguna untuk memprediksi arus kas masa depan dari investor ke perusahaan. Beberapa contoh dari aktivitas pendanaan menurut PSAK No. 2 Tahun 2015, antara lain:

- a) Penerimaan kas dari penerbitan saham atau instrumen modal lainnya.
- b) Pembayaran kas kepada pemegang saham untuk menebus atau menebus saham perusahaan.
- c) Pendapatan dari penerbitan obligasi, pinjaman, wesel dan pinjaman lainnya.
- d) Pembayaran kembali pinjaman.
- e) Pembayaran kas dari penyewa untuk mengurangi saldo hutang yang terkait dengan sewa pembiayaan.

II. METODE PENELITIAN

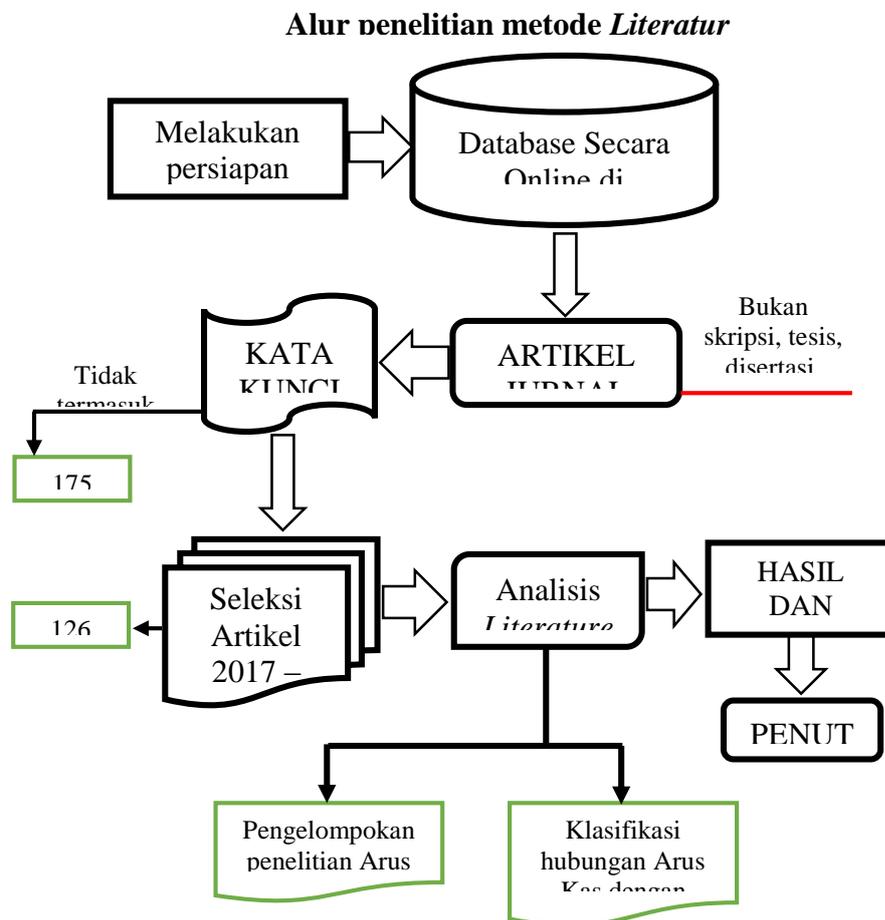
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Literature review*. Karena tujuan penelitian *literature review* adalah untuk mengumpulkan informasi yang sebanyak-banyaknya dari berbagai literatur yang dapat diakses dan kemudian dijadikan sebagai bahan sintesis (Tranfield et al., 2003; McKibbin, 2006). *Literature review* memiliki keuntungan dalam ketelitian memilih metodologi, cakupan literatur yang lengkap dan reproduktifitas (Tranfield et al., 2003). Selain itu, untuk menunjang penelitian dimasa yang akan datang, maka penelitian *literature review* dapat menunjang hal tersebut (McKibbin, 2006).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencarian, pengelompokan dan pengkodean artikel yang diterbitkan pada database <http://garuda.ristekdikti.go.id/> yang berkaitan dengan arus kas. Jenis data yang digunakan merupakan data skunder yang berupa artikel-artikel yang berkaitan dengan arus kas.

Data *literature review* di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi “nama peneliti”, “terbit jurnal”, “judul penelitian”, “metode analisis” dan “ringkasan hasil penelitian”. Ringkasan tersebut dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan format tersebut. Untuk lebih memperdalam hasil

literature review, maka *abstrak* dan *full text* dari artikel tersebut dibaca dan dicermati secara sistematis, kemudian dilakukan analisis terhadap isi penelitian dan hasil penelitian. Dari hasil analisis ini, kemudian dilakukan peng”koding”an artikel yang direview yang selanjutnya akan dianalisis dan dikelompokkan berdasarkan tahun penelitian dan metode analisis yang digunakan serta mengklasifikasikan hubungan “Arus Kas” dengan varibale-varibel lainnya.

Ruang lingkup penelitian ini, hanya menyangkut tentang penelitian arus kas di Indonesia pada tahun 2017 – 2019 dengan kata kunci pencarian “Arus Kas” dan tidak termasuk pencarian “*cash flow*” meskipun keduanya memiliki hubungan sama. Selain itu, artikel yang dicari akan diseleksi menggunakan sistem pengkodean pada setiap variabel arus kas. Adapun alur penelitian *literature review* yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai mana pada gambar berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian Metode Literatur

Artikel yang dipilih adalah artikel ilmiah yang diterbitkan dalam database tersebut dan untuk dokumen skripsi, tesis, disertasi, prociding dan simposium tidak dipilih dalam

penelitian ini. Pencarian database dilakukan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan kriteria pemilihan artikel dalam penelitian ini adalah:

- (1) Artikel yang dipilih merupakan artikel yang diterbitkan dalam database jurnal **garuda ristekdikti** (<http://garuda.ristekdikti.go.id/>)
- (2) Kata kunci yang digunakan untuk pencarian artikel adalah “**Arus Kas**”
- (3) Jangka waktu penerbitan artikel yang dipilih adalah **tahun 2017 – 2019**
- (4) Untuk mendapatkan literatur yang berkaitan dengan penelitian, artikel yang dipilih adalah artikel yang diterbitkan di jurnal ilmiah yang **bukan** skripsi, tesis, disertasi, procciding dan simposium.
- (5) Artikel yang dipilih dalam database tersebut adalah artikel yang **full paper** tidak termasuk hanya abstrak dan judul saja.

Setelah menghapus *entri duplikat*, pencarian database menghasilkan 175 artikel yang berbeda yang terdiri dari *full papers*, *abstrak*, *confrece* dan *simposium*. Untuk memastikan relevansi semua artikel yang termasuk dalam penelitian ini maka dilakukan seleksi artikel lebih lanjut untuk memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Adapun hasil seleksi yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Database Pencarian Artikel

Tahun	Keterangan				Total
	<i>Full Papers</i>	<i>Abstrak</i>	<i>Confrece</i>	<i>Simposium</i>	
2017	49	28	0	0	77
2018	44	13	0	0	57
2019	33	7	1	0	41
Total	126	48	1	0	175

Sumber : Data Olahan, 2019 (<http://garuda.ristekdikti.go.id/>)

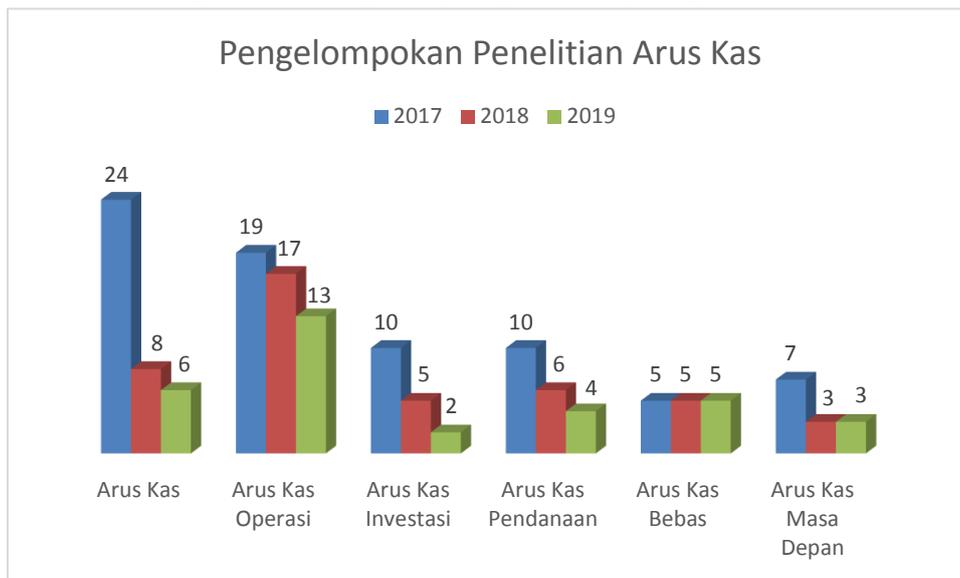
Selanjutnya dilakukan penyeleksian lebih lanjut menggunakan kriteria yang disajikan di atas, maka dari 175 artikel ditemukan yang lolos seleksi *full papers* sebanyak 49 artikel pada tahun 2017, 44 artikel pada tahun 2018 dan 33 artikel pada tahun 2019 sehingga artikel yang akan dijadikan studi *literature review* dalam penelitian ini adalah 126 artikel yang *full papers*.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengelompokan Penelitian Arus Kas

Pengelompokan penelitian berdasarkan arus kas dan komponen arus kas yang terdiri dari atas penelitian tentang Arus Kas (total arus kas) sebanyak 24 artikel, Arus Kas Operasi sebanyak 19 artikel, Arus Kas Investasi sebanyak 10 artikel, Arus Kas Pendanaan sebanyak 10 artikel, Arus Kas Bebas sebanyak 5 artikel dan Arus Kas Masa Depan sebanyak

7 artikel pada tahun 2017. Pada tahun 2018 terdiri atas Arus Kas (total arus kas) sebanyak 8 artikel, Arus Kas Operasi sebanyak 17 artikel, Arus Kas Investasi sebanyak 5 artikel, Arus Kas Pendanaan sebanyak 6 artikel, Arus Kas Bebas sebanyak 5 artikel dan Arus Kas Masa Depan sebanyak 3 artikel. Dan pada tahun 2019 terdiri atas Arus Kas (total arus kas) sebanyak 6 artikel, Arus Kas Operasi sebanyak 13 artikel, Arus Kas Investasi sebanyak 2 artikel, Arus Kas Pendanaan sebanyak 4 artikel, Arus Kas Bebas sebanyak 5 artikel dan Arus Kas Masa Depan sebanyak 3 artikel baik sebagai variable *independen*, *dependen* maupun variabel *intervening*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 3. Pengelompokan Penelitian Arus Kas
Sumber : Data Diolah

Pengelompokan penelitian berdasarkan metode analisis yang digunakan dalam artikel penelitian yang diteliti menunjukkan bahwa artikel yang menggunakan analisis regresi berganda sebanyak 27 artikel, analisis regresi sederhana sebanyak 5 artikel, analisis jalur/SEM/OLS/PLS sebanyak 5 artikel, analisis regresi logistik dan panel sebanyak 15 artikel, analisis rasio dan trend sebanyak 4 artikel, analisis kajian pustaka sebanyak 1 artikel, analisis deskriptif kuantitatif sebanyak 10 artikel, analisis deskriptif kualitatif sebanyak 14 artikel dan analisis kualitatif (Studi Kasus) sebanyak 2 artikel dari tahun 2017 – 2019 sebagaimana pada table berikut ini:

Tabel 2. Pengelompokan berdasarkan metode Analisis

No	Metode Analisis	2017	2018	2019	Jumlah
1	Analisis Regresi Berganda	25	28	19	72
2	Analisis Regresi Sederhana	3	1	1	5
3	Analisis Jalur/SEM/OLS/PLS	4	0	1	5

4	Analisis Regresi Logistik & Panel	6	2	5	13
5	Analisis Rasio & Trend	1	3	0	4
6	Analisis Kajian Pustaka	1	0	0	1
7	Analisis Deskriptif Kuantitatif	1	6	3	10
8	Analisis Deskriptif Kualitatif	8	3	3	14
9	Kualitatif (Studi Kasus)	0	1	1	2

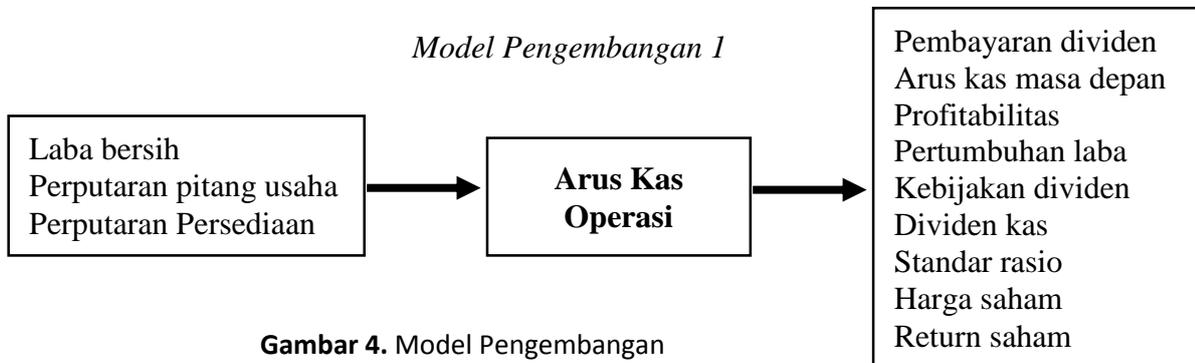
Sumber : Data Olahan, 2019

B. Klasifikasi hubungan Arus Kas dengan varibale-varibel lainnya

Pengklasifikasian hubungan variable pada tahun 2017 adalah perubahan aktiva, kondisi keuangan, metode arus kas, harga saham, kinerja keuangan, struktur modal, pertumbuhan laba, *financial distress*, sistem informasi, pembagian dividen, informasi *asymmetry*, kebijakan utang, standar rasio, kinerja saham, belanja modal, dan persistensi laba dihubungkan dengan Arus Kas sebagai variable *independen* sedangkan Arus Kas sebagai variable *intervening* dihubungkan dengan rasio keuangan dan kinerja keuangan. Kebijakan hutang, manajemen laba, dan dividen kas berhubungan dengan Arus Kas Bebas sebagai variable *independen* dan untuk pembayaran dividen, arus kas masa depan, profitabilitas, pertumbuhan laba, kebijakan dividen, dividen kas, standar rasio, harga saham dan return saham dihubungkan dengan Arus Kas Operasi sebagai variable *independen*. Adapun Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan sebagai variable *independen* dihubungkan dengan return saham, harga saham, pembayaran dividen, arus kas masa depan dan profitabilitas. Laba bersih, pererputaran piutang usaha dan perputaran persediaan dihubungkan dengan Arus Kas Operasi sebagai variable *dependen* demikian halnya dengan Arus Kas Masa Depan sebagai variable *dependen* dihubungkan dengan laba, liquiditas, profitabilitas dan *leverage*. Dari penjelasan tersebut maka, dapat dilakukan penelitian berkelanjutan sebagaimana pada gambar dibawah ini:

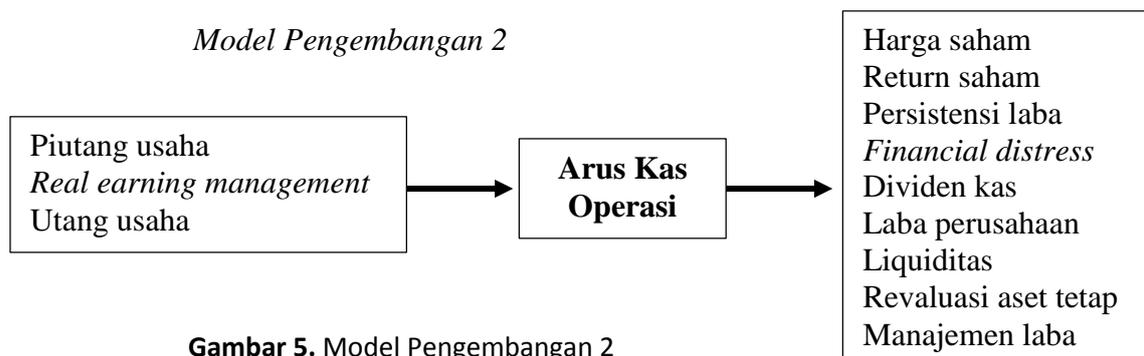
Pengklasifikasian hubungan variable pada tahun 2018 adalah pembayaran deviden, sistem informasi, harga saham, return saham, dividen masa depan, financial distress, volume perdagangan saham, arus kas masa depan dan kinerja keuangan dihubungkan dengan Arus Kas sebagai variable *independen*. Harga saham, *financial distress*, return saham, laba bersih, arus kas masa depan, kebijakan dividen, pertumbuhan laba, *dividen payout ratio*, dividen kas, *financial distress*, belanja modal, kinerja keuangan dan prediksi laba dihubungkan dengan Arus Kas Operasi sebagai variable *independen*. Nilai perusahaan, dividen kas dan manajemen laba dihubungkan dengan Arus Kas Bebas sebagai variable *independen*. Harga saham, return saham dan belanja modal dihubungkan dengan Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan sebagai variable *independen*. Pengendalian piutang

dagang sebagai variable *independen* dihubungkan dengan variable Arus Kas sebagai variable *dependen*. Dari penjelasan tersebut maka, dapat dilakukan penelitian berkelanjutan sebagaimana pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Model Pengembangan
Sumber : Data Diolah

Pengklasifikasian hubungan variable pada tahun 2018 adalah persistensi laba, financial distress, nilai perusahaan, dividen kas, kinerja keuangan dan investasi dihubungkan dengan Arus Kas sebagai variable *independen*. Harga saham, return saham, persistensi laba, financial distress, dividen kas, laba perusahaan, liquiditas, revaluasi aset tetap dan manajemen laba dihubungkan dengan Arus Kas Operasi sebagai variable *independen*. Kebijakan dividend dan manajemen laba dihubungkan dengan Arus Kas Bebas sebagai variable *independen*. Harga saham, financial distress dan liquiditas dihubungkan dengan Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan sebagai variable *independen*. Piutang usaha, *real earning management*, dan utang usaha sebagai variable *independen* dihubungkan dengan Arus Kas Operasi sebagai variable *dependen*. Dari penjelasan tersebut maka, dapat dilakukan penelitian berkelanjutan sebagaimana pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Model Pengembangan 2
Sumber : Data Diolah

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengelompokan penelitian arus kas menunjukkan artikel arus kas Investasi dan arus kas pendanaan masih kurang dipublikasi diportal Jurnal Garuda Ristekdikti tahun 2017 – 2019. Sedangkan untuk pengelompokan metode analisis dalam penelitian tentang arus kas, yang masih kurang dieksplor berdasarkan artikel yang diteliti adalah metode analisis Kajian Pustaka dan metode Kualitatif (studi kasus) sehingga penelitian tentang arus kas masih dapat dikembangkan lebih lanjut baik dari segi komponen arus kas maupun metode analisisnya. Adapun untuk Klasifikasi hubungan Arus Kas dengan variabel-variabel lainnya dikembangkan tiga model penelitian (sebagaimana pembahasan) yakni Arus Kas dan Arus Kas Operasi dapat dikembangkan modelnya baik sebagai variabel *Independen*, variabel *Dependen* maupun variabel *Intervening*.

Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 Tentang Laporan Arus Kas. (Revisi 2009). Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. PSAK No. 2 Tentang Laporan Arus Kas— edisi revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., & Terry D. Warfield. 2014. Akuntansi Intermediate, edisi 12 jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- McKibbin, K.A. 2006. Systematic reviews and librarians”, *Library Trends*, Vol. 55 No. 1, pp. 202-15.
- Milla Sepliana Setyowati, Tafsir Nurchamid, Retno Kusumastuti, Novita Ikasari. 2016. Pengantar Akuntansi 2. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Miqdad Zuhdy Azra. 2018. Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS. Terjemahan Jerry J.Weygant, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso. 2013. Jakarta: Salemba Empat.
- Tranfield, D., Denyer, D. and Smart, P. 2003. Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic analysis, *British Journal of Management*, Vol. 14 No. 3, pp. 207-22.
- Warren, Carl S. dkk. 2014. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://garuda.ristekdikti.go.id/>